



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN POSTER TERHADAP MOTIVASI IBU DALAM
MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA**

TODDLER DI POSYANDU MAWAR II

TULANG BAWANG LAMPUNG

2021

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

OKTAVIAN BAYU TRI MARGIONO

1702061

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2020

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI DENGAN POSTER TERHADAP MOTIVASI IBU DALAM
MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA
TODDLER DI POSYANDU MAWAR II
TULANG BAWANG LAMPUNG
2021

Disusun oleh :

OKTAVIAN BAYU TRI MARGIONO

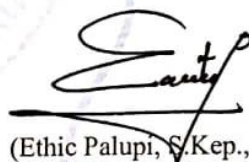
1702061

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 10 September 2021

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



(Ignasi Yunita Sari, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,
M.Kep)

(Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,
MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**PENGARUH EDUKASI DENGAN POSTER TERHADAP MOTIVASI
IBU DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG
ANAK USIA *TODDLER* DI POSYANDU MAWAR II TULANG
BAWANG LAMPUNG 2021**

Oktavian Bayu Tri Margiono¹, Ethic Palupi S.Kep., Ns., MNS²

ABSTRAK

OKTAVIAN BAYU TRI MARGIONO. “Pengaruh Edukasi Dengan Poster Terhadap Motivasi Ibu dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia *Toddler* di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung 2021”.

Latar Belakang: Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI, 2013) dalam Triguno (2020) prevalensi keterlambatan perkembangan sekitar 5-10% anak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan adalah motivasi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang.

Tujuan: Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan poster terhadap motivasi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler* di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung 2021.

Metode: Desain penelitian *Quasi experiment* dengan pendekatan *pre and post tes without control*. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki anak *toddler* di Posyandu Mawar II sejumlah 40 ibu. Sampel berjumlah 40 ibu dengan teknik total populasi. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner motivasi. Uji statistik menggunakan *Wilcoxon*.

Hasil: hasil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan poster didapatkan $p < 0,001$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ada terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor motivasi ibu *pre test* dan *post test* setelah diberikan intervensi berupa edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan media poster.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat memperluas area penelitian, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan motivasi seorang ibu untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Edukasi – Poster – Motivasi – Stimulasi – Tumbuh kembang
xix + 117 halaman + 9 tabel + 3 skema + 15 lampiran

Kepustakaan: 35, 2011-2021

¹Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

The Effect of Education with Poster on Mother's Motivation in Stimulating the Growth and Development of Toddler in Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung in 2021

THE EFFECT OF EDUCATION WITH POSTER ON MOTHER'S MOTIVATION IN STIMULATING THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF TODDLER IN POSYANDU MAWAR II TULANG BAWANG LAMPUNG IN 2021

Oktavian Bayu Tri Margiono¹, Ethic Palupi S.Kep., Ns., MNS²

ABSTRACT

OKTAVIAN BAYU TRI MARGIONO. "The Effect of Education with Poster on Mother's Motivation in Stimulating the Growth and Development of Toddler in Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung in 2021".

Background: According to Indonesian Pediatrician Association (IDAI, 2013) in Triguno (2020) the prevalence of developmental delays was around 5-10% of children who experienced growth and development disorders. A factor that influences is mother's motivation in stimulating growth and development.

Objective: The study aims to know the effect of poster education on mother's motivation in stimulating the growth and development of toddler in Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung in 2021.

Method: This was quasi-experimental research with pre and post-test without control. The population was 40 mothers of toddler in Posyandu Mawar II. The sample was 40 people taken with total population technique. The measuring instrument was motivation questionnaire. The statistical test was Wilcoxon.

Results: The results before and after being given education with posters showed p value of 0.001 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant difference in the average motivational scores of mothers in pre-test and post-test after being given an intervention in the form of growth and development stimulation education with poster media.

Suggestion: Further researchers can expand the research area, regarding the factors that influence or related to mother's motivation to stimulate child growth and development.

Keywords: Education – Posters – Motivation – Stimulation – Growth
xix + 117 pages + 9 tables + 3 schemas + 15 appendices

Bibliography: 35, 2011-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences
²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Toddler merupakan fase perkembangan dari bayi menuju masa prasekolah. Selama masa *todder*, pertumbuhan fisik dan pertumbuhan motoriknya akan melambat, namun akan nampak beberapa perubahan intelektual, sosial dan emosional yang luar biasa¹. Prevalensi keterlambatan perkembangan anak menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI, 2013) dalam Triguno (2020) mengatakan sekitar 5-10% anak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Menurut *United Nations International Children Emergency Fund* (UNICEF) didapat data angka kejadian di Indonesia gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan balita khususnya pada gangguan perkembangan gerak motorik sebanyak 3 juta atau 27,5%².

Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak ialah stimulasi (asah). Stimulasi yaitu rangsangan datang dari lingkungan luar anak. Melakukan edukasi kesehatan terkait stimulasi tumbuh kembang anak dapat diberikan melalui media edukasi kesehatan. Peran media dalam edukasi adalah sebagai sarana membangun suasana kondusif terhadap perubahan perilaku positif terhadap kesehatan. Salah satu kelebihan poster adalah kemampuannya meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan dan merangsang kepercayaan, sikap dan perilaku³.

Berhasilnya dalam memberikan stimulasi kepada anak dapat dipengaruhi seberapa sering ibu memberikan stimulasi. Intensitas pemberian stimulasi ini didasari karena adanya dorongan dari dalam diri ibu sebagai pengasuh utama anak, dorongan – dorongan ini disebut dengan motivasi. Motivasi memiliki peranan sangat penting yaitu motivasi merupakan faktor yang mendukung perilaku anak untuk tumbuh kembang secara optimal dan baik⁴.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, desain yang digunakan yaitu korelasi dengan pendekatan *cross sectional* Desain penelitian ini adalah *Quasi* eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *pre dan post tes without control*. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 ibu yang memiliki anak *toddler*. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Mawar 2 Tulang Bawang Lampung pada 25-31 Agustus 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner motivasi dengan analisis *univariate* dan *bivariate*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung tahun 2021

No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	21-30 Tahun	24	60,0
2	31-40 Tahun	16	40,0
	Total	40	100
No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Lulus SMP/MTs	5	12,5
2	Lulus SMA/MA/SMK	30	75,0
3	Lulus Perguruan Tinggi	5	12,5
	Total	40	100,0
No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ibu Bekerja	13	32,5
2	Ibu Rumah Tangga	27	67,5
	Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2021

Analisa :

Hasil analisa tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan usia, mayoritas responden memiliki usia pada rentang 21-30 tahun sebanyak 24 responden (60%). Hasil analisa menunjukkan bahwa berdasarkan pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan lulus SMA/MA/SMK yaitu sebanyak 30 responden (75%). Hasil analisa menunjukkan bahwa berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden memiliki status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 27 responden (67,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Urutan Kelahiran di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung tahun 2021

No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	19	47,5
2	Perempuan	21	52,5
Total		Total	40
No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	1 Tahun	9	22,5
2	2 tahun	17	42,5
3	3 Tahun	14	35,0
Total		40	100,0
No	Urutan Kelahiran	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Anak Pertama	6	15,0
2	Anak Kedua	24	60,0
3	Anak Ketiga	8	20,0
4	Anak Keempat	2	5,0
Total		40	100,0

Sumber: Data Primer, 2021

Analisa :

Hasil analisa tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, mayoritas anak memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (52,5%). Hasil analisa menunjukkan bahwa berdasarkan usia, mayoritas anak memiliki usia 2 tahun yaitu sebanyak 17 responden (42,5%). Hasil analisa menunjukkan bahwa berdasarkan urutan kelahiran, mayoritas anak merupakan anak kedua yaitu sebanyak 24 responden (60,0%).

2. Analisa Univariat

Tabel 3. Gambaran Motivasi Ibu Sebelum Pemberian Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Media Poster di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung 2021

Motivasi Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Motivasi Tinggi	26	65,0
Motivasi Sedang	14	35,0
Motivasi Rendah	0	00,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2021

Analisa :

Hasil analisa tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi berupa edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan media poster, mayoritas responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 26 responden (65,0%).

Tabel 4. Gambaran Motivasi Ibu Setelah Pemberian Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Media Poster di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung 2021

Motivasi Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Motivasi Tinggi	35	87,5
Motivasi Sedang	5	12,5
Motivasi Rendah	0	00,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2021

Analisa :

Hasil analisa tabel 4 menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi berupa edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan media poster, mayoritas responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 35 responden (87,5%).

3. Analisa Uji Bivariat

Tabel 5. Pengaruh Edukasi dengan Poster terhadap Motivasi Ibu Pemberian Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Media Poster di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung 2021

Variabel	Uji Wilcoxon		P Value	Z Hitung
	Pre	Post		
Motivasi Ibu	60,10 ± 5,986	65,50 ± 4,374	0,001	5,381

Sumber: Data Primer, 2021

Analisa :

Hasil analisa tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *pre test* dan *post test* motivasi ibu diperoleh nilai Z hitung sebesar 5,381 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,001. Nilai signifikansi uji (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga diputuskan H_0 ditolak yang bermakna bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor motivasi ibu *pre test* dan *post test*

setelah diberikan intervensi berupa edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan media poster.

B. Pembahasan

Analisis dengan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *pre test* dan *post test* motivasi ibu diperoleh nilai Z hitung sebesar 5,381 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,001. Nilai signifikansi uji (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga diputuskan H_0 ditolak yang bermakna bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor motivasi ibu *pre test* dan *post test* setelah diberikan intervensi berupa edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan media poster.

Stimulus untuk membantu dan mengubah sikap, stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya⁵. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi. Perkembangan yang ditunjukkan oleh anak belum tentu sama walaupun stimulus yang diberikan oleh ibunya sama⁶. Edukasi dengan dapat meningkatkan motivasi dikarenakan media poster memudahkan penyebaran informasi yang ditujukan ke masyarakat luas, memberi suatu motivasi ataupun sebuah inspirasi pada setiap pembaca, sebagai alat untuk memberi kritik, saran, dan motivasi yang ditujukan untuk masyarakat umum⁷.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan karakteristik responden ibu usia mayoritas memiliki usia pada rentang 21-30 tahun, pendidikan mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA/MA/SMK, status pekerjaan, mayoritas responden ibu rumah tangga. Karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin mayoritas anak memiliki jenis kelamin perempuan, usia mayoritas anak memiliki usia 2 tahun, urutan kelahiran mayoritas anak kedua. Gambaran motivasi ibu sebelum diberikan edukasi stimulasi mayoritas responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 26 responden (65,0%) dan gambaran motivasi ibu setelah

diberikan edukasi meningkat menjadi motivasi tinggi sebanyak 35 responden (87,5%). Ada terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor motivasi ibu pre test dan post test setelah diberikan intervensi berupa edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan media poster

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Tulang Bawang Lampung

Melihat hasil penelitian ini dapat menjadi masukan petugas lebih inovatif dan kreatif dalam memberikan stimulasi kepada masyarakat dengan menggunakan media-media yang menarik dan dapat diterima oleh masyarakat dalam situasi pandemic covid-19 seperti sekarang ini.

2. Bagi Ibu di Posyandu Mawar II Tulang Bawang Lampung

Melihat hasil penelitian ini dapat menjadi masukan orang tua agar dapat mempertahankan motivasi tentang pemberian stimulasi anak serta mempertahankan keaktifan dalam mencari informasi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak usia *toddler*.

3. Bagi Instiusi STIKES Bethesda Yakkum

Melihat hasil penelitian ini diharapkan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk menambahkan referensi terbaru materi-materi tentang media-media yang dapat digunakan secara efektif dalam meningkatkan motivasi dan pengetahuan masyarakat

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas area penelitian, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan motivasi seorang ibu untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak H. Arnan, S.Kep selaku Kepala Puskesmas Tulang Bawang I yang telah mengizinkan melakukan penelitian di Posyandu Binaan Tulang Bawang I

3. Ibu Yayah selaku Ketua Posyandu Mawar II yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Posyandu Mawar II
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku pembimbing dan penguji skripsi II.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusun skripsi.
6. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dalam penyusunan skripsi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
2. Widiaskara, L. G. A. P. V., & Windiani, G. A. T. 2017. Prevalensi Keterlambatan Perkembangan Anak di Taman Kanak-Kanak Sabana Sari, Denpasar Barat. *E Jurnal Medika*, 6(9), 34–37.
3. Farida, H. 2012. Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, dan Kepuasan Ibu terhadap Posyandu dengan Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu di Puskesmas. *Jurnal Kedokteran Lambung Mangkurat Indonesia*.
4. Kertamukti, R. 2015. *Strategi Kreatif Dalam Periklanan: Konsep Pesan, Media, Branding, anggaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
5. Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
6. Titi, F., Pratama, P., & Dixy, K. 2012. Relationship between Working Mother and the Housewife with the Growth and Development of 2-5 Years Children. *Mutiara Medika*, 12(3), 143–149.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/1032>
7. Triguno, Y., . S., & Purnami, L. A. 2020. Pengembangan Media Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Jagoi babang Kalimantan Barat. *MIDWINERSLION : Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 5(1), 184.
<https://doi.org/10.52073/midwinerslion.v5i1.168>